{Pelajaran Kedua Puluh Tujuh}

MATAN:

قَالَ الْمُؤَلِّفُ رَحِمَهُ اللهُ:

(فَإِذَا قِيلَ لَكَ : بِمَ عَرَفْتَ رَبَّكَ؟ فَقُلْ: بِآيَاتِهِ وَمَخْلُوقَاتِهِ وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ.

Berkata Penulis rahimahullah: "Dengan apa kamu mengenal Rabbmu? Maka jawablah: (aku mengenal-Nya) dengan ayat-ayat-Nya dan makhluk-makhluk-Nya. Dan diantara ayat-ayat-Nya adalah malam, siang, matahari, bulan."

Penjelasan:

Perkataan penulis: "Dengan apa kamu mengenal Rabbmu?". Yakni apa dalil atau petunjuk yang menjadikan kamu beriman kepada Allah, yakni beriman bahwa Allah yang menciptakan dan memeliharamu serta yang ada di alam semesta ini. Beriman bahwa Dia-lah yang mengatur alam semesta, memberikan rizqi dan Dia-lah satu-satunya yang berhak diibadahi, tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah?

Perkataan penulis: "dengan ayat-ayat-Nya dan makhluk-makhluk-Nya". Kemudian penulis menyebutkan ayat-ayat dan makhluk-makhluk Allah sebagai dalil dan bukti atas kebesaran, kekuasaan dan keesaan Allah dalam Rububiyyah dan Uluhiyyah-Nya

Perkataan penulis: "Dan diantara ayat-ayat-Nya adalah malam, siang, matahari, bulan"

✍ **Ayat-ayat Allah terbagi menjadi dua macam;**

1. Ayat Kauniyah, seperti langit, bumi, matahari, bulan, bintang, tumbuh-tumbuhan, manusia, hewan dan yang lainnya.
2. Ayat Syar'iyah, yakni wahyu yang diwahyukan kepada para Rasul, ayat yang diturunkan Allah kepda para Rasul-Nya, seperti al-Quran, Injil dan Taurat.

Allah Ta'ala berfirman:

﴿هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ﴾

"Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al-Quran)" [QS. al-Hadfid:9]

Penulis menyebutkan diantara bentuk ayat-ayat-Nya, yakni ayat Kauniyah adalah malam, siang, matahari, bulan.

a. Sisi pendalilan siang dan malam merupakan ayat atau bukti atas kebesaran Sang Penciptanya adalah;
 - Pergantian siang dan malam yang begitu teratur dan sempurnya, jika malam pergi, maka siang pun datang, demikain sebaliknya, saling silih berganti. Tidak pernah terjadi tabrakan diantara keduanya. Allah Ta'ala berfirman:

 {لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ}

 "Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya." [QS. Yaasiin:40]
 - Panjang pendeknya antara siang dan malam dalam bentuk yang teratur dan sempurna, termasuk ketika musim panas dan musim dingin.

b. Sisi pendalilan matahari dan bulan merupakan ayat atau bukti atas kebesaran Sang Penciptanya adalah;
 - Perjalanan matahari dan bulan sejak Allah menciptkannya hingga waktu yang telah Allah tentukan. Terus berjalan tiada henti menyinari alam semesta atas perintah Sang Penciptanya. Matahari terbit dan tenggelam, bulan muncul dari sabit hingga menjadi purnama, kemudian kembali mengecil lagi. Semua berjalan dengan teratur dan sempurna. Ini menunjukkan kesempurnaan dan kebesaran Sang Penciptanya.
 - Manfaat yang dihasilkan dari dua ayat ini sangat banyak dan besar. Tidak ada satupun yang bisa menandinginya, apalagi menandingi Sang Penciptanya.

✍ Ditulis oleh: Abu 'Ubaidah bin Damiri al-Jawy,

1 Rabiul Akhir 1437/ 11 Januari 2015

di kota Ambon Manise.